

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hasil Uji hipotesis secara parsial diatas berdasarkan tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah yang artinya semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin besar pula *Return on Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diiringi dengan meningkatnya *Return on Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah, yaitu terjadi pada triwulan ke IV 2009, triwulan ke I 2010, triwulan ke II 2010, triwulan ke IV 2010, triwulan II 2011, triwulan III 2012, triwulan IV 2013, triwulan III 2015, triwulan IV 2015.

Sebaliknya, semakin menurun *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin menurun pula *Return on Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diiringi dengan menurunnya *Return on Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah , yaitu terjadi pada triwulan II 2009, triwulan III 2009, triwulan II 2010, triwulan II 2012, triwulan II 2013, triwulan III 2013, triwulan IV 2013, triwulan II 2016, triwulan I 2017, triwulan II 2017.

Hasil penelitian ini juga didukung dari teori mudrajad kuncoro bahwa Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar 8%, ini berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank. Keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas¹. Modal ini digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Hal ini wajar karena bisnis perbankan adalah bisnis yang berdasarkan kepercayaan. Selain itu adanya berbagai bentuk risiko yang besar yang mungkin dapat terjadi pada bank, maka dapat disimpulkan semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula ROA Bank.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Fajar Sidik, yang menunjukkan bahwa CAR, NPF, FDR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.² Hasil penelitian menunjukkan CAR berpengaruh negatif dan signifikan. Selain itu penelitian ini juga bertolak belakang dengan Adiyanto, Bahwa NPL berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. CAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.³ Hasil dari penelitian ini CAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.

¹ Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. *Manajemen Perbankan...*, hal. 573.

² Fajar Sidik, *Analisis Pangaruh Capital...*, Hal. 95.

³ Adiyanto, *Analisis pengaruh Nonperforming Loan...*, Hal.115

Penelitian ini di dukung dari penelitian Endang Fitriani, yang menunjukkan bahwa *Non Performing Financing*(NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas , *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *Economic Value Added* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah di BEI.⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini Juga di dukung dengan penelitian Titik Nur alipah, yang menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian Astohar yang menunjukkan bahwa CAR Bank Umum Syariah (BUS) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank, FDR tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank.⁶ Hasil penelitian menunjukkan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

⁴ Endang Fitriana, *Pengaruh NPF...*, Hal.20

⁵ Titik Nur Alipah, *Pengaruh Pembiayaan...*, Hal.92

⁶ Astohar, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio...*, Hal.15

B. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diketahui dari tabel coefficient yang menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return on Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah, yang artinya apabila *Non Performing Financing* (NPF) Menurun maka semakin meningkat *Return on Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya *Non Performing Financing* (NPF) yang diiringi dengan meningkatnya *Return on Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah, yaitu terjadi pada triwulan IV 2010, triwulan IV 2011, triwulan II 2014, triwulan IV 2014, triwulan III 2015, triwulan I 2016.

Sebaliknya, semakin meningkat *Non Performing Financing* (NPF) maka semakin menurun *Return on Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah, yaitu terjadi pada triwulan III 2009, triwulan I 2014, triwulan III 2014, triwulan II 2016, triwulan IV 2016, triwulan II 2017, triwulan III 2017.

Hasil penelitian ini didukung dengan teorinya Ismail, bahwa *Non Performing Financing* (NPF) merupakan risiko kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran dana oleh bank. Tingginya NPF membuat Bank

perlu membentuk pencadangan atas pembiayaan bermasalah yang lebih besar, hal ini akan menurunkan pendapatan Bank.⁷

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Yusuf, dengan Hasil dari penelitian adalah FDR, NPF, BOPO memiliki pengaruh positif terhadap ROA, sedangkan ukuran tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on asset *Bank umum syariah*.⁸ Hasil penelitian NPF berpengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Lutfi, dengan hasil penelitian FDR berpengaruh negative dan signifikan terhadap keuntungan PT Bank Mega Syariah Indonesia, NPF berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap keuntungan PT Bank Mega Syariah Indonesia.⁹ Hasil penelitian menunjukkan NPF berpengaruh negative dan tidak signifikan.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet dan Agung, dengan hasil penelitian Bagi Hasil berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA, Jual beli berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA.

⁷ Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 125.

⁸ Muhammad Yunuf, *Dampak Indikator rasio ...*, Hal.17

⁹ Lutfi Alfianita, *Pengaruh Financing to deposit ratio ...*, Hal.97

¹⁰ Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, *Pengaruh pembiayaan bagi hasil ...*, Hal.23

C. Pengaruh *Financing Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return on Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diketahui dari tabel coefficient yang menunjukkan bahwa *Financing Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Bukopin Syariah. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Financing Deposit Ratio (FDR)* dan *Return on Asset (ROA)* Bank bukopin syariah yang artinya apabila *Financing Deposit Ratio (FDR)* maka *Return on Asset (ROA)* meningkat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya *Financing Deposit Ratio (FDR)* yang diiringi dengan meningkatnya *Return on Asset (ROA)* Bank Bukopin Syariah, yaitu terjadi pada triwulan III 2009, triwulan IV 2011, triwulan I 2012, triwulan III 2012, triwulan II 2014, triwulan I 2015, triwulan I 2016.

Sebaliknya, semakin menurun *Financing Deposit Ratio (FDR)* maka semakin menurun *Return on Asset (ROA)* Bank Bukopin Syariah, yang terjadi pada triwulan II 2009, triwulan I 2011, triwulan III 2011, triwulan IV 2012, triwulan I 2014, triwulan III 2016, triwulan II 2017, triwulan III 2017.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori Slamet Riyadi FDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka angka FDR suatu bank, berarti

digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibandingkan dengan bank yang mempunyai angka rasio yang lebih kecil.¹¹

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Fajar Sidik, yang menunjukkan bahwa CAR, NPF, FDR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.¹² Hasil penelitian menunjukkan FDR berpengaruh negatif dan signifikan.

Penelitian ini di dukung dari penelitian Yusuf, dengan Hasil dari penelitian adalah FDR, NPF, BOPO memiliki pengaruh positif terhadap ROA, sedangkan ukuran tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on asset *Bank umum syariah*.¹³ Hasil penelitian menunjukkan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini di dukung dari penelitian Cahyo Hindarto, yang menunjukkan bahwa NIM, LDR, dan KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹⁴ Hasil penelitian tersebut menunjukkan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini juga di dukung dari penelitian yang dilakukan oleh slamet dan agung, dengan hasil penelitian Bagi Hasil berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA, Jual beli berpengaruh positif dan tidak signifikan

¹¹ Selamet Riyadi, *Banking Assets...*, hal.146

¹² Fajar Sidik, *Analisis Pangaruh Capital...*, Hal.95.

¹³ Muhammad Yunuf, *Dampak Indikator rasio...*, Hal.17.

¹⁴ Cahyo Hindarto, *pengaruh CAE, NIM...*, Hal.18.

terhadap ROA, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

D. Beban Operasional-Pendapatan Operasional(BOPO) terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diketahui dari tabel coefficient yang menunjukkan bahwa Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return on Asset* (ROA) Bank bukopin syariah yang artinya apabila Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) menurun maka *Return on Asset* (ROA) meningkat, hal ini dibuktikan dengan menurunnya Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) yang diiringi dengan meningkatnya *Return on Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah, yaitu terjadi pada triwulan III 2009, triwulan IV 2009, triwulan I 2010, triwulan IV 2010, triwulan IV 2011, triwulan III 2012, triwulan I 2013, triwulan II 2014, triwulan IV 2014, triwulan I 2015, triwulan II 2015, triwulan III 2015, triwulan IV 2015, triwulan I 2016.

Sebaliknya, semakin meningkat Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin menurun *Return on Asset* (ROA), hal ini dibutikannya meningkatnya Beban Operasional-Pendapatan Operasional

¹⁵ Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, *Pengaruh pembiayaan bagi hasil...*, Hal.23

(BOPO) yang diiringi dengan menurunnya *Return on Asset* (ROA), Bank Bukopin Syariah, yang terjadi pada triwulan II 2009, triwulan II 2010, triwulan I 2011, triwulan II 2013, triwulan III 2013, triwulan IV 2013, triwulan I 2014, triwulan I 2014, triwulan III September, triwulan II 2016, triwulan IV 2016, triwulan I 2017, triwulan II 2017, triwulan III 2017.

Penelitian ini didukung dengan teori Soetanto Hadianto yaitu, Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung BOPO.¹⁶

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Muhammad Yusuf yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank umum syariah, BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank umum syariah, Size (ukuran) bank yang digunakan tidak berpengaruh terhadap ROA Bank umum syariah, CAR berpengaruh terhadap ROA Bank umum syaria, NOM berpengaruh terhadap ROA.¹⁷ BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Desi Ariyanti, dengan hasil penelitian CAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROE, FDR berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROE, BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROE, NPF berpengaruh positif dan tidak

¹⁶ Soetanto Hadinoto, *Kiat memimpin...*, Hal.66

¹⁷ Muhammad Yusuf, *Dampak Indikator Rasio Keuangan, ...* Hal.17

signifikan terhadap ROE.¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROE.

Penelitian ini didukung dengan penelitian , bahwa CAR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA, OER berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.¹⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa OER/BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.

E. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR) , Beban Operasional-Pendapatan Operasional(BOPO) terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil uji f diatas dapat diketahui dari tabel Anova yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR) , Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Bukopin Syariah. Dilihat dari nilai F_{hitung} menunjukkan bahwa $787,146 > 5,74$ yang berarti keputusan yang diambil adalah tolak H_0 . Kesimpulannya adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR) , Beban Operasional-Pendapatan Operasional(BOPO)* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Bukopin Syariah.

¹⁸ Desi Ariyani, *Analisis Pengaruh CAR...*, Hal. 16

¹⁹ Linda Widyaningrum, *Pengaruh CAR, NPF...*, Hal. 22

Penelitian ini didukung dengan penelitian Desy Ariyani, yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR) , Beban Operasional-Pendapatan Operasional(BOPO) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK.²⁰

Yang kedua penelitian ini juga didukung dengan penelitian Fida Arumingtyas, yaitu CAR, BOPO, NOM, NPF, FDR, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on asset.²¹

Selain itu penelitian ini juga didukung dengan penelitian Fajar Siqik, yaitu CAR, NPF, FDT secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.²² Penelitian ini juga didukung dengan penelitian , bahwa secara bersama sama NPF dan CAR berpengaruh sigifikan.²³ Penelitian ini juga didukung dengan penelitian , bahwa secara bersama-sama CAR dan LDR Berpengaruh signifikan terhadap ROA.²⁴

²⁰ Desi Ariyani, "*Analisis pengaruh CAR, ...*" Hal.16.

²¹ Fida Arumingtyas, *Pengaruh Rasio Keuangan, ...* Hal.18

²² Fajar Sidiq, *Analisis Capital, ...*, Hal.95

²³ Titik Nur Alipah, *Pengaruh Risiko, ...*, Hal.92

²⁴ Moh Andrew Fahrudin, *Pengaruh Capital Adequacy, ...*, Hal.116

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama (H_1) diketahui bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Bukopin Syariah. hal ini menunjukkan bahwa H_1 teruji, karena semakin meningkatnya CAR maka ROA juga meningkat. CAR yang tinggi menunjukkan bank mempunyai kecukupan modal yang tinggi, dengan permodalan yang tinggi bank dapat leluasa untuk menetapkan dananya kedalam investasi yang menguntungkan, hal tersebut mampu meningkatkan kepercayaan nasabah karena kemungkinan bank memperoleh laba sangat tinggi dan kemungkinan bank terlikuiditas kecil
2. Berdasarkan pengujian Hipotesis yang kedua (H_2) diketahui bahwa secara parsial *Non Performing Financing* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah. hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendahnya *Non performing Financing* maka akan berpengaruh negative tetapi tidak signifikan dengan naiknya return on asset Bank Bukopin Syariah. dengan demikian H_2 tidak

teruji, karena dalam *Non Performing Financing* belum tentu memberikan hasil yang signifikan terhadap profitabilitas.

3. Berdasarkan pengujian Hipotesis yang ketiga (H_3) diketahui bahwa secara parsial *Financing to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset Bank Bukopin Syariah*. hal ini menunjukkan bahwa H_3 teruji, karena dalam operasional Bank *Financing to Deposit Ratio* meningkat maka profitabilitas bank bukopin syariah juga meningkat.
4. Berdasarkan Hipotesis keempat (H_4) diketahui bahwa secara parsial Beban Operasional- Pendapatan Operasional berpengaruh negative dan signifikan terhadap Return on asset Bank Bukopin Syariah. hal ini menunjukkan bahwa H_4 teruji, karena setiap Beban Operasional-pendapatan operasional menurun maka akan terjadi peningkatan pada return on asset Bank Bukopin syariah.
5. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kelima (H_5) diketahui secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR) , Beban Operasional-Pendapatan Operasional(BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA), hal ini menunjukkan bahwa H_5 Teruji, karena Capital Adequacy Ratio (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR) , Beban Operasional-Pendapatan Operasional(BOPO) merupakan

salah satu faktor penentu besarnya profitabilitas yang dapat dikendalikan oleh Bank Bukopin Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan serta dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya terutama bagi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya untuk jurusan Perbankan Syariah.

2. Bagi lembaga keuangan Syariah

Nilai ROA pada Bank Bukon Syariah diharapkan dapat lebih meningkat seiring dengan semakin meningkatnya CAR, dan FDR, dan menurunnya NPF dan BOPO. Karena semakin besar ROA dari suatu lembaga keuangan syariah maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai lembaga tersebut, dan semakin baik pula posisi keuangan lembaga tersebut dari segi penggunaan assetnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel dan tidak hanya di salah satu Bank saja, tetapi Bank syariah diseluruh Indonesia, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dan di lembaga keuangan yang lebih besar. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat

dijadikan rujukan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Asset Bank Bukopin Syariah.